

## ABSTRAK

Nugroho, Ariq Naufal. 2022. *Analisis Proses Pemecahan Masalah Matematis Melalui Project Based Learning Berdasarkan Adversity Quotient*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Arezqi Tunggal Asmana, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Proses Pemecahan Masalah, Project Based Learning, Adversity Quotient*

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan. Setiap siswa dalam menyelesaikan masalah matematika memiliki cara yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Siswa dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah yang ada dengan baik apabila didukung oleh kemampuan menyelesaikan masalah yang baik pula. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah dan mengolah suatu permasalahan atau kesulitan yang terjadi dalam hidupnya dan menjadikan masalah tersebut menjadi suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya dikenal dengan *Adversity Quotient* (AQ).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemecahan masalah matematis berdasarkan *adversity quotient* yang dimiliki siswa. penelitian ini dilakukan di kelas VIII B MTs Tanwirul Qulub Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek terdiri dari 6 orang yakni 2 siswa dengan kategori *climber*, 2 siswa dengan kategori *camper*, dan 2 siswa dengan kategori *quitter*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *pre test*, *post test*, angket dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui *adversity quotient* siswa berdasarkan 3 kategori secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan *adversity quotient* kategori *climber*, *camper*, dan *quitter* memiliki proses yang berbeda-beda. siswa berdasarkan *adversity quotient* kategori *climber* mampu melakukan proses pemecahan masalah matematis dengan baik pada 4 indikator pemecahan masalah dengan maksimal yang mengakibatkan keberhasilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. siswa berdasarkan *adversity quotient* kategori *camper* mampu memahami masalah dengan baik, merencanakan pemecahan masalah dengan tepat, melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, tetapi kurang maksimal dalam memeriksa kembali. siswa berdasarkan *adversity quotient* kategori *quitter* belum memenuhi keempat indikator pemecahan masalah matematis.